

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**



**LOKASI DESA : ANDUNA**  
**KECAMATAN : LAEYA**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**  
**KENDARI**  
**2015**

**DAFTAR NAMA KELOMPOK 8 PBL I**  
**DESA ANDUNA**

1. MUHAMMAD SABIR	J1A1 14 0
2. SYAHRIR	J1A1 14
3. MURNIATI	J1A1 14 0
4. RAHMAYUNINGSIH	J1A1 14 045
5. MARDANIAH	J1A1 14
6. HAFSHAH	J1A114096
7. WA RAMIANA	J1A1 14
8. RURYSTIA NINGSIH L	J1A1 14 154
9. EKA SRI W	J1A1 14
10.NURFETY SURYANINGSIH	J1A1 14

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**

DESA : ANDUNA  
KECAMATAN : LAEYA  
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui,

Kepala Desa Anduna

Koordinator Desa

**A**

Menyetujui,  
Pembimbing Lapangan

**NIP.**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Anduna, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 8. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2016.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Lymbran Tina, S.KM., M.Kes. selaku pembimbing kelompok 8 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 8 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Lybran Tina, S.KM., M.Kes, selaku pembimbing lapangan kelompok 8 Desa Anduna, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Haris Polimbay, S.Sos. selaku Kepala Desa Anduna.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Anduna, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat

membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Anduna, 27 Januari 2016

Kelompok 8

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan PBL I .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
A. Keadaan Geografi dan Demografi .....	6
B. Status Kesehatan .....	9
C. Faktor Sosial Budaya .....	16
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil .....	20
B. Pembahasan.....	122

C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	138
---	-----

#### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	139
---------------------	-----

B. Saran.....	142
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA .....	144
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	145
----------------	-----



<b>DAFTAR TABEL</b>		
<b>No.</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1	Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015	
2	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015	
3	Distribusi Fasilitas Kesehatan Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
4	Distribusi Fasilitas Kesehatan Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
5	Distribusi Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015	
6	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015	
7	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
8	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
9	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
10	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
11	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
12	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan	

	Tahun 2016	
13	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
14	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal di Rumah Responden di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
15	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
16	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
17	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
18	Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
19	Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
20	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
21	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
22	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
23	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
24	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan	

	yang Dikunjungi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
25	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
26	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
27	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
28	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
29	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
30	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
31	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
32	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
33	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
34	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	

35	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
36	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
37	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
38	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
39	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
40	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
41	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
42	Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
43	Distribusi Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
44	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
45	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya	

	Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
46	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
47	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
48	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
49	Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
50	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
51	Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
52	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
53	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
54	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
55	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
56	Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui	

	ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
57	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
58	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
59	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Aduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
60	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
61	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
62	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
63	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
64	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
65	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
66	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	

67	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
68	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
69	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
70	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
71	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
72	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
73	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
74	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
75	Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
76	Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
77	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa	

	Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
78	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
79	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
80	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
81	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
82	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
83	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
84	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
85	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
86	Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
87	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
88	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan	



	Tahun 2016	
89	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
90	Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
91	Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
92	Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
93	Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
94	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
95	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
96	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Temperatur Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
97	Distribusi Responden Berdasarkan Suhu Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
98	Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
99	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di	

	Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
100	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Anduna Kecamatan LBaeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
101	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
102	Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
103	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
104	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
105	Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
106	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
107	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
108	Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
109	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
110	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban	

	Leher Angsa di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
111	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan <i>Septic Tank</i> di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
112	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
113	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
114	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
115	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
116	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
117	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
118	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
119	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
120	Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah	

121	di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
122	Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
123	Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
124	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
125	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
126	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
127	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
128	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Dusun IV Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
129	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Dusun I, II, III Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
130	Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	
131	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan ( Plan of Action / POA )Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	

--	--	--

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar nama Peserta PBL I Kelompok 8 di Desa Anduna , Kecamatan Laeya
2. Absensi Peserta PBL I Desa Anduna, Kecamatan Laeya
3. Gant Chart Kelompok 8 PBL I Desa Anduna Kecamatan Laeya

4. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 8 Desa Anduna, Kecamatan Laeya
5. Struktur Organisasi PBL I Kelompok 8 Desa Anduna, Kecamatan Laeya
6. Buku Tamu PBL I Kelompok 8 Desa Anduna, Kecamatan Laeya 2016
7. Kuisioner Penelitian
8. Mapping (Pemetaan) Desa Anduna, Kecamatan Laeya 2016
9. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Anduna, Kecamatan Laeya  
2016

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (1974), sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, terdapat 2 (dua) pengertian kesehatan, yakni pada Undang-undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut Winslow (1920), Kesehatan Masyarakat adalah Ilmu dan Seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular,

pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya.

Kegiatan PBL 1 ditujukan agar mengasah sikap dan kemampuan profesionalisme mahasiswa dalam menghadapi permasalahan dalam bidang kesehatan. Menganalisa informasi dan data yang diperoleh dari masyarakat dan instansi yang terkait, sehingga akan terlihat karakteristik yang sebenarnya dari masyarakat terutama yang berhubungan dengan kesehatan.

Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu :

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat,
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat,
- c. Melakukan pendekatan masyarakat, dan
- d. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (*need*)



dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang.

Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting, yaitu :

- a. Data umum (geografi dan demografi)
- b. Data kesehatan
- c. Data yang berhubungan dengan kesehatan

Ketiga data ini harus dikumpulkan dan dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

## **B. Maksud dan Tujuan PBL**

### **1. Maksud PBL 1**

Adapun maksud dari kegiatan PBL 1 yaitu untuk menerapkan diagnosis kesehatan komunitas yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun masalah kesehatan masyarakat. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dan merupakan proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesionalisme yang merupakan kemampuan spesifik dan mutlak dimiliki oleh seorang tenaga kesehatan masyarakat.

Dengan kegiatan PBL 1 ini bermaksud untuk menyusun identifikasi masalah, menentukan prioritas masalah kesehatan dan alternatif pemecahannya dengan masyarakat, melakukan pendekatan kepada masyarakat, serta bekerja dalam tim multidisipliner.

## **2. Tujuan PBL1**

### **a. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan melaksanakan PBL 1 adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang ilmu kesehatan masyarakat dan aplikasinya ditengah-tengah masyarakat. Maka sebagai calon tenaga kesehatan masyarakat dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugas.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan community diagnosis melalui kegiatan pengumpulan dan analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Mampu mengenal struktur sosial dan budaya masyarakat.
3. Mampu menganalisa permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat bersama-sama dengan anggota masyarakat.
4. Mampu menganalisa situasi faktor penyebab masalah (root cause analysis) yang dituangkan dalam bentuk pohon masalah dan dirumuskan bersama dengan masyarakat.
5. Melakukan penentuan prioritas masalah dan bersama-sama masyarakat dan instansi terkait membahas alternatif pemecahan masalah.
6. Mampu membuat Plan Of Action (POA) dari prioritas masalah yang telah dirumuskan bersama masyarakat. Memaparkan dan mempertanggung jawabkan hasil kegiatan.
7. Membuat Penyusunan laporan kegiatan yang telah dilakukan pada PBL I yang nantinya untuk melakukan implementasi program/intervensi pada PBL II.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **A. Keadaan Geografi dan Demografi**

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

##### **1. Geografi**

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut dijelaskan mengenai keadaan geografi Desa Anduna yang meliputi luas wilayah, batas wilayah, topografi, keadaan iklim, dan orbitasinya.

##### **a. Letak dan Luas Wilayah**

Desa Anduna merupakan salah satu dari 17 desa di wilayah kecamatan Laeya yang terletak 1 km ke arah timur dari ibukota kecamatan Laeya, Desa Anduna memiliki luas wilayah kurang lebih 6500 km<sup>2</sup>. Batas-batas wilayah desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamong Jaya
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Punggaluku
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Ambolodangge
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Leleka Kecamatan Wolasi.

##### **b. Keadaan Iklim**

Iklim desa Anduna sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia memiliki iklim yakni musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Anduna.

### c. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Anduna adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari ibukota kecamatan adalah  $\pm 1$  Km.
- 2) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor  $\pm 10$  menit.
- 3) Jarak ke ibu kota provinsi  $\pm 57$  km.
- 4) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki  $\pm 15$  menit.
- 5) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor  $\pm 120$  menit.
- 6) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki adalah  $\pm$  menit.

## 2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Anduna, jumlah penduduk di Desa Anduna berjumlah 949 jiwa dengan jumlah 235 Kepala Keluarga. Jumlah kepala keluarga di setiap dusun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015**

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Dusun I	61	31%
2	Dusun II	51	26%
3	Dusun III	53	27%
4	Dusun IV	30	16%
<b>Total</b>		<b>195</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Sekunder Tahun 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga terbesar berada pada dusun I dengan jumlah 61 KK (31%) dan kepala

keluarga dengan jumlah terkecil berada pada dusun IV dengan jumlah 30 KK (16%).

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	475	51%
2	Perempuan	474	49%
<b>Total</b>		<b>949</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Sekunder Tahun 2015.*

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat bahwa penduduk laki-laki di Desa Anduna berjumlah 475 jiwa dengan persentase sebesar 51%, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 474 jiwa dengan persentase sebesar 49%.

Desa Anduna merupakan desa yang terletak di wilayah perkebunan dan pertanian.

## **B. Status Kesehatan Masyarakat**

### **1. Lingkungan**

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial

#### **a. Lingkungan Fisik**

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Anduna umumnya sudah layak untuk dihuni. Sebagian besar rumah berlantai tehel, semen dan terdapat beberapa rumah yang masih berlantai tanah. Untuk bahan dinding rumah, sebagian besar menggunakan tembok. Dari segi kepemilikan plafon, hampir semua rumah memiliki plafon sehingga rumah tersebut memiliki langit-langit rumah.

2) Air Bersih

Pada umumnya, sumber air bersih masyarakat di Desa Anduna berasal dari PAM/Air Ledeng, meskipun sebagian kecil masyarakat menggunakan mata air. Ditinjau dari kualitas air khususnya dari segi kualitas fisiknya, sebagian besar air yang berasal dari PAM telah memenuhi syarat.

3) Jamban Keluarga

Sebagian besar masyarakat di Desa Anduna telah memiliki jamban. Jamban tersebut memenuhi persyaratan sebagai jamban yang layak. Jenis-jenis jamban yang mereka miliki adalah jamban jenis leher angsa. Namun, salah satu dusun di Desa Anduna masyarakatnya sebagian besar tidak memiliki jamban. Masyarakat yang tidak memiliki jamban biasanya membuang kotorannya di sebuah kantung lalu dibuang ke perkebunan, kali, ataupun di dalam hutan.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya, masyarakat Desa Anduna membuang sampah di wadah tidak tertutup dan lubang terbuka. Setelah wadah atau

lubang tersebut penuh, maka sampah-sampah tersebut akan dibakar. Hal ini dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran udara. Sedangkan untuk masalah SPAL, umumnya masyarakat Desa Anduna hanya memiliki SPAL yang belum memenuhi syarat. Pembuangan air limbah rumah tangga biasanya langsung disalurkan ke selokan yang tidak kedap air. Air limbah tersebut akan meresap langsung ke dalam tanah sehingga akan mencemari tanah dan sumber air yang berjarak dekat dari tempat pembuangan air limbah tersebut. Jika air yang terkontaminasi dikonsumsi oleh masyarakat, maka akan menimbulkan masalah kesehatan.

#### **b. Lingkungan Biologi**

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Hal ini disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar. Limbah padat yang dibuang ke pekarangan sebelum dibakar akan memicu pekarangan tersebut menjadi sumber reservoir dan tempat berkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan vektor penyakit lainnya. Limbah cair yang langsung dibuang ke tanah tanpa melalui penyaringan akan mencemari tanah dan sumber air.

#### **c. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial masyarakat Desa Anduna tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antar-masyarakatnya dan para pemuda Desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta interaksi terjalin dengan baik dengan masih adanya hubungan keluarga yang erat antara warga Desa Anduna. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat

Desa Anduna secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Anduna umumnya telah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun pada umumnya tingkat pendidikan masih tergolong rendah sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat setempat.

## **2. Perilaku**

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Untuk mengetahui status kesehatan seseorang, pertama adalah merubah perilaku orang tersebut seperti di Desa Anduna masih banyak perilaku penduduk baik disadari maupun tidak disadari mempengaruhi status kesehatan mereka. Perilaku tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif.

### **a. Perilaku Positif**

Dari hasil survei ditemukan bahwa perilaku positif dilapangan yaitu sebagian besar Pasangan Usia Subur (PUS) telah mengikuti Program Kesehatan Posyandu dan sebagian besar ibu yang memiliki anak balita yang ada di Desa Anduna membawa anaknya ke posyandu untuk di imunisasi dengan anggapan bahwa imunisasi dapat meningkatkan sistem kekebalan imun anak sehingga tidak rentan



terhadap penyakit. Selain itu, perilaku positif lainnya adalah penggunaan air bersih masyarakat yang telah memenuhi syarat fisik.

**b. Perilaku Negatif**

Selain perilaku positif, ditemukan juga perilaku yang tidak sesuai dengan prinsip hidup sehat, yaitu sebagian besar masyarakat Desa Anduna masih Buang Air Besar (BAB) disembarang tempat seperti belakang rumah, hutan-hutan, kali dan semak. Terutama di Dusun IV yang terpisah sekitar 9 km dari dusun I, II, dan III. Selain itu kebiasaan membuang sampah dan kebiasaan membuang air limbah rumah tangga yang hanya dialirkan langsung ke selokan atau kali tanpa penyaringan lebih dahulu juga dapat merusak lingkungan yang berakibat pada status kesehatan. Perilaku negatif tersebut diakibatkan karena tidak adanya fasilitas penunjang kesehatan seperti kurangnya Jamban, Tempat Sampah, serta Saluran Pembuangan Air Limbah.

**3. Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan di Desa Anduna telah tergolong memadai. Untuk puskesmas induk, desa ini masih belum memiliki puskesmas induk khusus untuk Desa Anduna. Namun, desa ini telah memiliki sebuah Polindes dan dua buah posyandu

**a. Fasilitas Kesehatan**

**Tabel 3            Fasilitas Kesehatan Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

NO	Jenis fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket.
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	-	-	-	
2	Puskemas Pembantu	-	-	-	
3	Posyandu	✓	-	2 unit	
4	Polindes	✓	-	1 unit	

*Sumber: Data Sekunder Tahun 2015*

Berdasarkan tabel 3, dapat terlihat bahwa Desa Anduna telah memiliki 1 (satu) unit Polindes dan 2 (dua) unit posyandu. Polindes Desa Anduna tercatat aktif dalam melayani penduduk setempat sementara posyandu tercatat rutin melakukan kegiatan posyandu tiap bulan untuk memeriksakan status gizi ibu hamil, bayi, dan balita yang diselenggarakan pada tanggal 15 setiap bulannya.

#### **b. Tenaga Kesehatan**

Untuk tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lainya dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 4 Fasilitas Kesehatan Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PTT	Honda	Sukarela	
1	Dokter umum	1	-	-	-	1
2	Dokter Gigi	1	-	-	-	1
3	Sarjana Keperawatan	4	-	-	4	8
4	Sarjana Kesehatan Masyarakat	5	-	-	1	6
5	Sarjana Gizi	1	-	-	-	1
6	Akademi Keperawatan	7	-	-	15	22
7	Akademi Kebidanan	2	12	-	15	29
8	Akademi Gizi	1	-	-	2	3
9	Akademi Kesehatan	3	-	-	-	3

	Lingkungan					
10	Bidan	2	-	-	-	2
11	Perawat	1	-	-	-	1
12	Perawat Gigi	1	-	-	-	1
13	Akademi Farmasi	1	-	-	2	3
14	SMA	2	-	-	-	2
15	Analisis	1	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>84</b>

*Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2015*

Berdasarkan tabel 4, tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Lainya telah cukup memadai untuk melayani 17 wilayah kerja yang terdapat di Kecamatan Lainya.

#### 4. Sepuluh Besar Penyakit

Daftar sepuluh besar penyakit yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Lainya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Lainya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015**

No.	Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	ISPA	217	19
2	Influenza	188	16
3	Hipertensi	127	11
4	Asma	105	9
5	Pulpa dan Pripikal	100	9
6	Tukak Lambung	94	8
7	Cepalgia	90	8
8	Bronkitis	85	7
9	Demam Rematik dan Jantung Rematik	85	7
10	Penyakit Kulit Lain Karena Jamur	69	6
Jumlah		1160	100

*Sumber : Data Sekunder Tahun 2015*

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Lainya yaitu 217 penderita dengan persentase 19%, sedangkan penyakit dengan jumlah

terendah adalah penyakit kulit lain karena jamur yaitu 69 penderita atau 6%.

### C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

#### 1. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Anduna adalah Islam dan Kristen. Berikut tabel selengkapnya.

**Tabel 6     Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015**

No	Agama yang Dianut	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	897	94,52
2	Kristen	52	5,47
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
<b>Total</b>		<b>949</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Anduna menganut agama Islam yakni sebanyak 897 jiwa dengan persentase sebesar 94,52%, dan penduduk lainnya menganut agama Kristen yakni sebanyak 52 jiwa dengan persentase sebesar 5,47%.

#### 2. Budaya

Masyarakat Desa Anduna sebagian besar merupakan suku Tolaki. Dialek Tolaki masih terdengar kental di dalam desa ini. Namun, terdapat pula etnis lain yaitu suku Muna, Bugis dan Jawa. .

Desa Anduna dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, ketua RT, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti kegiatan PKK bagi para ibu-ibu, mengikuti posyandu yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 15, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Anduna yaitu sebagai berikut :

a. Sarana Pendidikan

Terdapat sebuah Sekolah Dasar (SD) di Desa Anduna. Tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di desa ini.

b. Sarana Kesehatan

Terdapat sebuah Polindes di wilayah kerja Desa Anduna dan dua buah Posyandu Desa Anduna yang rutin melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 15.

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Desa Anduna berupa 2 buah Masjid yang terletak di dusun II dan dusun IV.

d. Sarana Olahraga

Di Desa Anduna terdapat sebuah lapangan Tenis yang terletak di area Pertamina.

### **3. Pendidikan**

Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Anduna, mulai dari penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SD dengan jumlah 291 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP

dengan jumlah 181 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA dengan jumlah 264 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai ke tingkat diploma dan strata berjumlah 44 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak mengenyam pendidikan berjumlah 139 jiwa.

#### **4. Ekonomi**

##### **a. Pekerjaan**

Sebagian besar penduduk di Desa Anduna memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan penduduk lainnya bermatapencaharian sebagai pedagang, PNS/TNI/POLRI, wiraswasta, peternak, dan pertukangan.

##### **b. Pendapatan**

Pendapatan masyarakat di Desa Anduna masih tergolong rendah. Sebagian besar pendapatan masyarakat di desa ini adalah > Rp. 500.000 hingga Rp. 1.500.000.

### **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **A. Hasil Pendataan**

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini dilaksanakan di Desa Anduna, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, mulai tanggal 14 Januari 2016 hingga 27 Januari 2016. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

### **1. Pembuatan *Gant Chart***

Pembuatan *Gant Chart* dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 14 Januari 2016. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama 14 hari di Desa Anduna.

### **2. Pembuatan Daftar Hadir**

Pembuatan daftar hadir dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 14 Januari 2016 sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Anduna.

### **3. Pembuatan Jadwal Piket**

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 14 Januari 2016. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL I.

### **4. Pembuatan Struktur Organisasi**

Pembuatan struktur organisasi kelompok dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL pada tanggal 14 Januari 2016 dan bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

### **5. Pembuatan Buku Tamu**

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 14 Januari 2016. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) para pengunjung di posko Desa Anduna.

### **6. *Mapping***

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Anduna secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Anduna.
- b. Tahap kedua dilakukan selama 3 (tiga) hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dan disertai dengan *mapping* PHBS rumah tangga.
- c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

#### **7. Sosialisasi Awal**

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Desa Anduna. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat setempat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

#### **8. Penentuan Sampel**

Kegiatan penentuan sampel responden dilakukan pada tanggal 16 Januari 2016. Hal ini dilakukan untuk menentukan sampel secara merata untuk dijadikan responden pengambilan data primer. Pemilihan rumah yang akan dijadikan sebagai sampel dilakukan secara acak.

#### **9. Pengambilan Data Primer**

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Pengambilan data primer ini dilakukan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 15 Januari 2016 sampai dengan tanggal 18 Januari 2016. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan 4 dusun di Desa Anduna

#### **10. Brainstorming (Curah Pendapat)**



Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer, yaitu pada hari Minggu, 24 Januari 2016 pukul 15.00 WITA bertempat di Mesjid Raudhatul Jannah dusun 4 Desa Anduna, dan pada hari Senin, 25 Januari 2016 pukul 19.00 WITA yang bertempat di kediaman Kepala Desa, Bapak Haris Polimbay, S.Sos. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan para aparat Desa dan sebagian masyarakat Desa Anduna. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Plan Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

#### **11. Tabulasi Data**

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Anduna. Kegiatan ini dilakukan selama 5 (lima) hari, mulai tanggal 19 Januari 2016 sampai 23 Januari 2016.

#### **12. Pembuatan Laporan**

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Anduna secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat

#### a. Tempat Tinggal

Masyarakat yang dijadikan responden berasal dari 4 (empat) dusun yang masing-masing mewakili jumlah penduduk keseluruhan di seluruh dusun di Desa Anduna. Distribusi reponden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Nama Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	Dusun I	18	18.0
2	Dusun II	37	37.0
3	Dusun III	18	18.0
4	Dusun IV	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang diwawancarai di dusun I adalah 18 responden (18%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun II adalah 37 responden (37%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun III adalah 18 responden (18%), dan

jumlah sampel yang diwawancarai di dusun IV adalah 27 responden (27%).

**b. Jenis Kelamin**

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Anduna tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8      Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	18.0
2	Perempuan	82	82.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. Jumlah responden perempuan adalah 82 (82%) dan jumlah responden laki-laki adalah 18 (18%).

**c. Umur**

Distribusi responden berdasarkan umur di Desa Anduna dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9      Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	16-28 tahun	15	15.0
2	29-37 tahun	31	31.0
3	38-46 tahun	24	24.0

4	47-57 tahun	20	20.0
5	59-72 tahun	10	10.0
6	>72 tahun	0	0.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur responden dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur 29 sampai 37 tahun yang berjumlah 31 responden, sedangkan kelompok umur responden yang paling sedikit adalah responden dengan kelompok umur 59 sampai 72 tahun dengan jumlah 10 responden.

#### **d. Status Perkawinan**

Distribusi responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10      Distribusi      Responden      Berdasarkan      Status  
Perkawinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya  
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Status Perkawinan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Tidak Kawin	1	1
2	Kawin	85	85
3	Cerai Hidup	4	4
4	Cerai Mati	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) status perkawinan responden, yaitu status tidak kawin dengan jumlah 1 responden (1 %), status kawin dengan jumlah 85 responden (85 %), status cerai mati dengan jumlah 10 responden (10 %), dan status cerai hidup dengan jumlah 4 responden (4%).

#### **e. Pendidikan Terakhir**

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:.

**Tabel 11      Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pra-Sekolah	0	0
2	SD	36	36
3	SMP	27	27
4	SMA	30	30
5	Akademi	1	1
6	Universitas	5	5
7	Tidak Sekolah	1	1
Total		100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD dengan jumlah 36 responden (36%) dan yang paling sedikit yaitu Akademi dengan jumlah 1 responden (1%), serta yang tidak sekolah berjumlah 1 responden (1%).

**f. Kemampuan Membaca**

Distribusi responden berdasarkan kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12      Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	97	97.0

2	Tidak	3	3.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang dapat membaca adalah 97 responden atau 97 % dan jumlah responden yang tidak dapat membaca adalah 3 responden atau 3 %.

#### **g. Pekerjaan**

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 13      Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ibu Rumah Tangga	82	82
2	PNS	2	2
3	Karyawan Swasta	2	2
4	Wiraswasta/pemilik salon/bengkel	3	3
5	Petani/Berkebun milik sendiri	7	7
6	Berdagang/pemilik warung	3	3
7	Honoror	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 82 responden atau 82 %, sedangkan yang paling sedikit adalah pekerjaan honoror dengan jumlah 1 responden atau 1%

#### **h. Jumlah Anggota Keluarga Yang Tinggal di Rumah Responden**

Distribusi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah responden ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 14      Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal di Rumah Responden di Desa**

**Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2016**

No.	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≤ 2 orang	11	11.0
2	3-4 orang	49	49.0
3	5-6 orang	31	31.0
4	7-8 orang	48	48.0
5	9-10 orang	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga responden yang tinggal di rumah responden yang paling banyak adalah kategori 3-4 orang dengan jumlah 49 responden atau 49% sedangkan yang paling sedikit adalah kategori 9-10 orang dengan jumlah 1 responden atau 1%.

## 2. Karakteristik Sosial Ekonomi

### a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15      Distribusi Responden Berdasarkan Status  
Kepemilikan Rumah di Desa Anduna Kecamatan  
Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	93	93.0
2	Milik Orang Tua/Keluarga	7	7.0
3	Angsuran	0	0.0
4	Kontrak/Sewa	0	0.0
5	Dinas	0	0.0

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diwawancarai, status kepemilikan rumah yang paling banyak adalah milik sendiri dengan jumlah 93 responden atau 93%, sedangkan sisanya yaitu dengan status kepemilikan rumah milik orang tua atau keluarga dengan jumlah 7 responden atau 7%.

#### **b. Jumlah Ruangan di Rumah Responden**

Distribusi responden berdasarkan jumlah ruangan di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	1-3 ruangan	21	21.0
2	4-6 ruangan	57	57.0
3	7-9 ruangan	16	16.0
4	10-12 ruangan	4	4.0
5	>12 ruangan	0	0.0
6	Tidak ada pembagian ruangan	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah responden memiliki jumlah pembagian ruangan terbanyak yaitu 4-6 ruangan dengan jumlah 57 responden atau 57%, jumlah pembagian ruangan di rumah responden yang paling sedikit berjumlah 10-12 sebanyak 4 responden atau 4%, dan tidak adanya pembagian ruangan dengan jumlah masing-masing 2 responden atau 2%.

#### **c. Jenis Rumah**

**Tabel 17 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**



No.	Jenis Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Permanen	28	28.0
2	Semi Permanen	39	39.0
3	Papan	33	33.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa jenis rumah yang paling banyak adalah rumah semi permanen dengan jumlah responden sebanyak 39 orang atau 39% dan jenis rumah yang paling sedikit adalah permanen dengan jumlah jumlah responden sebanyak 28 orang atau 28%.

#### **d. Penghasilan per Bulan**

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 18      Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kategori Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	46	46.0
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	33	33.0
3	> Rp.1.500.000	21	21.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpenghasilan dibawah Rp.500.000 dengan jumlah 46 responden atau 46% dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dengan penghasilan di atas Rp.1.500.000 dengan jumlah 21 responden atau 21%.

### **3. Akses Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan**

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 19      Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	65	65.0
2	Tidak	35	35.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 19 yang menunjukkan bahwa dalam sebulan terakhir, sebanyak 65 responden atau 65% memiliki anggota keluarga yang sakit dan sebanyak 35 responden atau 35% tidak memiliki anggota keluarga yang sakit.

**b. Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit**

Distribusi responden berdasarkan tindakan pertama kali saat anggota keluarga sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 20      Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Tindakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pengobatan Sendiri	12	12.0
2	Minum obat warung	9	9.0
3	Petugas Kesehatan	76	76.0
4	Tidak Melakukan Tindakan Apapun	3	3.0

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa hal yang paling banyak dilakukan oleh responden saat terdapat anggota keluarga yang sakit adalah pergi ke petugas kesehatan dengan jumlah 76 responden atau 76%. Sedangkan tindakan yang paling sedikit dilakukan saat terdapat anggota keluarga responden yang sakit adalah tidak melakukan tindakan apapun dengan jumlah 3 responden atau 3%.

#### **c. Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21      Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Pernah	89	98.0
2	Tidak Pernah	11	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 89 responden atau 89% dan sisanya yaitu 11 responden atau 11% tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

#### **d. Waktu Kunjungan Terakhir Kali Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan waktu kunjungan terakhir kali ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 22      Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
------------	---	---------------	-----------------------

1	Sebulan yang Lalu	54	54.0
2	Dua Bulan yang Lalu	16	16.0
3	Tiga Bulan yang Lalu	10	10.0
4	Lebih Dari Tiga Bulan yang Lalu	9	9.0
5	Tidak Ingat	0	0.0
6	Tidak Pernah Pergi	11	11.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan lebih dari satu bulan yang lalu dengan jumlah 54 responden atau 54% dan responden yang paling sedikit adalah lebih dari tiga bulan yang lalu berkunjung ke fasilitas kesehatan yaitu 9 responden atau 9%.

**e. Alasan Berkunjung Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan alasan pergi ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 23      Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	8	8.0
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	12	12.0
3	Memeriksa Kesehatan Dari Diri Sendiri	30	30.0
4	Memeriksa Kesehatan Dari	37	37.0

	Anggota Keluarga		
5	Memeriksa Kehamilan	0	0.0
6	Mendapatkan Layanan KB	1	1.0
7	Rawat Inap Karena Bersalin	0	0.0
8	Rawat Inap Karena Sakit Lain	1	1.0
9	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	11.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer diolah Januari 2016

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa alasan terbanyak responden untuk ke fasilitas kesehatan adalah memeriksa kesehatan dari anggota keluarga dengan jumlah 37 responden atau 37% dan alasan untuk ke fasilitas kesehatan yang paling sedikit adalah untuk mendapatkan layanan Kb dan Rawat Inap karena sakit lain dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

**f. Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi**

Distribusi responden berdasarkan fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 24      Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	9	9.0
2	Puskesmas	34	34.0
3	Klinik	0	0.0
4	Dokter Praktek	1	1.0
5	Bidan Praktek/Bidan	23	23.0
6	Polindes	14	14.0
7	Posyandu	8	8.0
8	Mantri Kesehatan	0	0.0

9	Puskesmas Pembantu	0	0.0
10	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	11.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jenis fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi oleh responden adalah Puskesmas Lainya dengan jumlah 34 responden atau 34% dan jenis fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah dokter praktek dengan jumlah 1 responden atau 1%.

**g. Jarak ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan jarak tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 25      Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jarak Tempuh (meter)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1000	50	50.0
2	1000-4999	6	6.0
3	5000-10000	8	8.0
4	>10000	25	25.0
5	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	0.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar jarak tempuh responden menuju ke fasilitas kesehatan adalah kurang

dari 1000 meter dengan jumlah 50 responden atau 50% dan yang paling sedikit adalah antara 1000-4999 dengan jumlah 6 responden atau 6%.

#### **h. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 26 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Kendaraan Pribadi	26	63	11	100	100
2	Angkutan Umum	9	80	11	100	100
3	Ojek	15	74	11	100	100
4	Jalan Kaki	44	45	11	100	100
5	Sepeda	0	89	11	100	100
6	Lainnya (Ambulans)	0	89	11	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjalan kaki untuk mencapai fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 44 responden (44%) dan cara yang paling sedikit digunakan untuk mencapai fasilitas kesehatan adalah dengan menggunakan angkutan umum dengan jumlah 9 responden atau 9%.

#### **i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan waktu tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 27 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Waktu Tempuh	Jumlah	Persentase (%)
1	< 30 menit	34	34.0
2	30-60 menit	15	15.0

3	>60 menit	40	40.0
4	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	0.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh jarak ke fasilitas kesehatan dalam waktu lebih dari 60 menit dengan jumlah 40 responden atau 40% dan yang paling sedikit dalam menempuh jarak ke fasilitas kesehatan adalah 15 responden atau 15% dengan waktu tempuh antara 30- 60 menit.

**j. Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan**

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 28      Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Pelayanan yang Paling Memuaskan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Waktu Tunggu	6	6.0
2	Biaya Perawatan	1	1.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	56	56.0
4	Perilaku Staf Lain	1	1.0
5	Hasil Pengobatan	16	16.0
6	Fasilitas Ruangan	5	5.0
7	Makanan/Minuman	0	0.0
8	Lain-lain	1	1.0
9	Tidak Ada	3	3.0
10	Tidak Pernah ke Pelayanan Kesehatan	11	11.0



<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan perilaku dokter dan perawat sebagai pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah 56 responden atau 56%, sedangkan responden paling sedikit merasakan perilaku staf lain dan biaya perawatan sebagai pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

**k. Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan**

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 29 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Waktu Tunggu	6	6.0
2	Biaya Perawatan	2	2.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	1	1.0
4	Perilaku Staf Lain	0	0.0
5	Hasil Pengobatan	4	4.0
6	Fasilitas Ruangan	1	1.0
7	Makanan/Minuman	0	0.0
8	Tidak Ada	73	73.0
9	Lain-lain	2	2.0
10	Tidak Pernah ke Pelayanan Kesehatan	11	11.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 73 responden atau 73%, sedangkan responden paling sedikit merasakan perilaku dokter dan perawat serta fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

#### **l. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 30      Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	69	69.0
2	Tidak	31	31.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 30, dapat diketahui bahwa terdapat 69 responden atau 69% yang telah memiliki kartu jaminan kesehatan, sedangkan terdapat 31 responden atau 31% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

#### **m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :.

**Tabel 31 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Askes	11	11.0
2	Bahteramas	0	0.0
3	Jamsostek	0	0.0
4	Astek	0	0.0
5	Asabri	0	0.0
6	Jamkesmas	10	10.0
7	BPJS	48	48.0
8	Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan	31	31.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa jenis kartu jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah BPJS dengan jumlah 48 responden atau 48% dan jenis kartu jaminan kesehatan yang paling sedikit dimiliki oleh responden adalah askes dengan jumlah 11 responden atau 11%, sedangkan 31 responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan apapun.

#### **4. PHBS Tatanan Rumah Tangga**

##### **a. PHBS Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan PHBS persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 32 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	75	75.0
2	Tidak	25	25.0

3	Tidak Ditanya	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 32, dari 100 responden yang diwawancarai, 75 responden atau 75% ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan dan 25 responden atau 25% tidak ditolong oleh tenaga kesehatan saat persalinan.

**b. PHBS Pemberian ASI Eksklusif**

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 33      Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	54	54.0
2	Tidak	46	46.0
3	Tidak Ditanya	0	0.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 33, dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 54 responden atau 54% dari seluruh responden memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya dan 46 responden atau 46% dari seluruh responden tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya.

**c. PHBS Penimbangan Balita Tiap Bulan**

Distribusi responden berdasarkan PHBS penimbangan balita setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 34 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	92	92.0
2	Tidak	8	8.0
3	Tidak Ditanya	0	0.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 34, dari 100 responden yang diwawancarai diketahui bahwa sebagian besar responden menimbang balitanya setiap bulan yaitu 92 responden atau 92% dari seluruh responden, sedangkan sisanya tidak menimbang balitanya setiap bulan yaitu 8 responden atau 8% dari seluruh responden.

**d. PHBS Penggunaan Air Bersih**

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 35 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	85	85.0
2	Tidak	15	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 35, dapat dilihat bahwa 85 responden atau 85% menggunakan air bersih sedangkan 15 responden atau 15% lainnya tidak menggunakan air bersih.

**e. PHBS Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas**

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan sabun saat mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 36 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	81	81.0
2	Tidak	19	19.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 36, dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 81 responden atau 81% yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan 19 responden atau 19% lainnya tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

**f. PHBS Menggunakan Jamban Saat BAB**

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 37 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	73	73.0
2	Tidak	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 37, ditunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 73 responden atau 73% yang menggunakan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dan 27 responden

atau 27% lainnya tidak menggunakan jamban saat Buang Air Besar (BAB).

**g. PHBS Pemberantasan Jentik Nyamuk Sekali Seminggu**

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 38 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pemberantasan Jentik	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	87	87.0
2	Tidak	13	13.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 38 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diwawancarai, sebagian besar responden melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu dengan jumlah 87 responden atau 87% dan sisanya tidak melakukan pemberantasan jentik di rumah setiap sekali seminggu yaitu dengan jumlah 13 responden atau 13%.

**h. PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari**

Distribusi responden berdasarkan PHBS konsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 39 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 39, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 98 responden atau 98% yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan sisanya yaitu 2 responden atau 2% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

**i. PHBS Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari**

Distribusi responden berdasarkan PHBS melakukan aktivitas fisik setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 40 Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Aktivitas Fisik Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	97	97.0
2	Tidak	3	3.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 40, terdapat 97 responden atau 97% yang melakukan aktivitas fisik setiap hari dan sisanya 3 responden atau 3% tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari.

**j. PHBS Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah**

Distribusi responden berdasarkan PHBS kebiasaan merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 41 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Merokok di Dalam Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	40	40.0
2	Tidak	60	60.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>



*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 41, dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 40 responden atau 40% yang merokok di dalam rumah dan sisanya yaitu 60 responden atau 60% tidak merokok di dalam rumah.

**k. Status PHBS**

Distribusi responden berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 42 Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status PHBS	Jumlah	Persentase (%)
1	Merah	2	2.0
2	Kuning	19	19.0
3	Hijau	67	67.0
4	Biru	12	12.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 42, diketahui bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau dengan jumlah 67 responden atau 67% dan status PHBS yang paling sedikit berwarna merah dengan jumlah 2 responden atau 2%.

**5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir**

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 67 responden yang tidak memiliki balita sehingga tidak ditanyai. Jadi hanya terdapat 33 responden yang diwawancarai untuk masalah pengalaman kehamilan anak terakhir.

**a. Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan**

Dari 33 responden yang diwawancarai, semua responden memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan.

**b. Petugas Pemeriksa Kehamilan**

Distribusi responden berdasarkan petugas yang memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 43 Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Petugas Pemeriksa Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	1	1.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	2	2.0
3	Bidan	29	29.0
4	Perawat	1	1.0
5	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 43, diketahui bahwa dari 33 responden yang memiliki balita terdapat 1 responden atau 1% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter umum, 2 responden atau 2% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan, 29 responden atau 29% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan dan 1 responden lainnya atau 1% yang memeriksakan kehamilannya pada perawat.

**c. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan**

Distribusi responden berdasarkan frekuensi pemeriksaan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 44 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan	Rentang					
	Bulan 1-3		Bulan 4-6		Bulan 7-9	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
0	4	4.0	0	0	0	0
1	4	4.0	1	1.0	10	10.0
2	1	1.0	8	8.0	4	4.0
3	20	20.0	20	20.0	17	17.0
4	1	1.0	2	2.0	1	1.0
6	1	1.0	1	1.0	0	0.0
Tidak Tahu	1	1.0	1	1.0	1	1.0
Tidak ditanya	67	67.0	67	67.0	67	67.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 44, dapat diketahui bahwa pada trimester awal dari 33 responden yang ditanya, para responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali dengan 4 responden, 2 kali dengan 1 responden, 3 kali dengan 20 responden, 4 kali dengan 1 responden, dan terdapat 1 responden yang tidak tahu berapa kali ia memeriksakan kehamilannya selama trimester awal. Pada trimester kedua, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, dan pada trimester akhir, terdapat 17 responden yang diwawancarai memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, serta terdapat 10 responden yang hanya 1 kali memeriksakan kehamilannya.

**d. Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan**

Distribusi berdasarkan pelayanan yang diterima saat memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 45      Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ditimbang Berat Badannya	21	46	67	100	100.0
2	Diukur Tinggi Badannya	9	58	67	100	100.0
3	Disuntik di Lengan Atas	22	45	67	100	100.0
4	Diukur Tekanan Darah	16	51	67	100	100.0
5	Diukur/Diraba Perutnya	20	47	67	100	100.0
6	Tes Darah HB	7	60	67	100	100.0
7	Tes Air Kencing	7	60	67	100	100.0
8	Diberi Tablet Penambah Darah/TTD/Fe	21	46	67	100	100.0
9	Diberi Vitamin A	17	50	67	100	100.0
10	Diberi Obat Pencegah Malaria	2	65	67	100	100.0
11	Diberi Penyuluhan	12	55	67	100	100.0

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 45, dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diwawancarai sebagian besar pelayanan yang diterima saat memeriksa kehamilan adalah disuntik di lengan atas dengan jumlah 22 responden dan pelayanan yang paling sedikit diterima saat memeriksa kehamilan adalah obat pencegah malaria dengan jumlah 2 responden.

**e. Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun**

Distribusi responden berdasarkan riwayat pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 46                      Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	11	11.0
2	Tidak Pernah	22	22.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 46, ditunjukkan bahwa dari 33 responden atau 33% dari seluruh responden yang diwawancarai terdapat 11 responden atau 11% dari seluruh responden yang pernah memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 22 responden atau 22% lainnya tidak pernah memeriksakan kehamilan pada dukun.

**f. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun**

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 47                      Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	1	3	3.0
2	2	1	1.0
3	3	3	3.0
4	4	1	1.0
5	9	2	2.0

6	Tidak Tahu	1	1.0
7	Tidak Ditanya	89	89.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Desember 2015*

Berdasarkan tabel 47, ditunjukkan bahwa dari 11 responden atau 11% dari jumlah seluruh responden yang pernah memeriksakan kehamilan pada dukun sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali dan 4 kali dengan jumlah masing-masing 3 responden atau 3% dari seluruh responden.

**g. Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas**

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 48 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Mual dan Muntah Berlebihan	22	11	67	100	100.0
2	Mules Berkepanjangan	0	33	67	0	100.0
3	Pendarahan melalui Jalan Lahir	1	32	67	100	100.0
4	Tungkai Kaki Bengkok dan Pusing Kepala	0	33	67	100	100.0
5	Kejang-kejang	0	33	67	100	0.0
6	Tekanan Darah Tinggi	0	33	67	100	0.0
7	Demam/Panas Tinggi	0	33	67	100	0.0
8	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	0	33	67	100	0.0
9	Tidak Tahu	8	25	67	100	8.0
10	Lainnya	1	32	67	100	1.0

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 48, dari 33 responden yang diwawancarai mengenai pengetahuan ibu hamil yang paling banyak tentang bahaya saat hamil,

melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan jumlah 22 responden dan pengetahuan yang paling sedikit adalah pendarahan melalui jalan lahir sebanyak 1 responden, dan terdapat 8 responden yang tidak tahu mengenai bahaya atau masalah saat hamil, melahirkan dan nifas.

## 6. Pengalaman Persalinan Anak terakhir

### a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 49 Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	2	2.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	4	4.0
3	Bidan	25	25.0
4	Perawat	0	0
5	Dukun	2	2.0
6	Teman/Keluarga	0	0
7	Lainnya (Mantri Kesehatan)	0	0
8	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 49, ditunjukkan bahwa dari 33 responden yang diwawancarai sebagian besar penolong utama saat melahirkan adalah bidan dengan jumlah 25 responden atau 25% dan penolong yang paling sedikit saat melahirkan adalah dokter umum yang berjumlah 1 responden atau 1%.

### b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan tempat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 50 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Tempat Melahirkan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Rumah Sakit	8	8.0
2	Puskesmas	16	16.0
3	Klinik	0	0
4	Rumah Bersalin	1	1.0
5	Dokter Praktek	0	0
6	Bidan Praktek	0	0
7	Polindes	0	0
8	Di Rumah Responden/Dukun/ Orang Lain	8	8.0
9	Puskesmas Pembantu	0	0
10	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 50, dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang ditanya sebagian besar melahirkan di puskesmas dengan jumlah 16 responden dan tempat melahirkan yang paling sedikit adalah di rumah bersalin dengan jumlah 1 responden atau 1%.

**c. Metode atau Cara Persalinan**

Distribusi responden berdasarkan metode atau cara persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 51 Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Metode atau Cara Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal/Spontan	27	27.0
2	Oksitosin	0	0
3	Vakum/Forcep/Cara/Alat Bantu Lainnya	0	0
4	Operasi	6	6.0
5	Tidak Ditanya	68	68.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 51, dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang ditanya mengenai metode persalinan sebagian besar responden melahirkan dengan cara yang normal yaitu dengan jumlah 33 responden atau 33% dan metode persalinan yang paling sedikit adalah dengan cara operasi yaitu dengan jumlah 2 responden atau 2% dari seluruh responden.

#### **d. Masalah Selama Persalinan**

Distribusi responden berdasarkan masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 52 Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Masalah Selama Persalinan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Air ketuban pecah sebelum waktunya	3	30	67	100	100
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	3	30	67	100	100
3	Mules berkepanjangan/persalinan lama/tidak ada kemajuan dalam 12 jam	1	32	67	100	100
4	Tensi tinggi secara mendadak	4	29	67	100	100
5	Kejang-kejang	0	33	67	100	100

6	Plasenta tidak keluar	0	33	67	100	100
7	Lainnya (sebutkan)	0	33	67	100	100
8	Tidak Mengalami Komplikasi	23	10	67	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 52, ditunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami responden selama persalinan adalah tensi tinggi secara mendadak dengan jumlah 4 responden atau 4%, sedangkan masalah yang paling sedikit selama masa persalinan adalah pendarahan yang banyak selama melahirkan dan mules berkepanjangan dengan jumlah masing-masing 1 responden. Sementara itu, sebagian besar responden yang pernah melahirkan tidak mengalami komplikasi selama masa persalinan yaitu dengan jumlah 23 responden atau 23%.

## 7. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

Pertanyaan mengenai perilaku pemberian ASI hanya ditanyakan kepada ibu hamil ataupun ibu yang memiliki balita.

### a. Perilaku Menyusui

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 53                      Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Perilaku Menyusui	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	33	32.0
2	Tidak	0	0
3	Tidak Ditanya	67	68.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

**b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini**

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 54      Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	25	23.0
2	Tidak	8	8.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 54 dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang ditanya terdapat 25 responden atau 25% dari jumlah seluruh responden melakukan inisiasi menyusui dini dan 8 responden lainnya tidak melakukan inisiasi menyusui dini.

**c. Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh**

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI di hari pertama sampai hari ketujuh dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 55      Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	26	26.0
2	Tidak	7	6.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 55, dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang ditanya mengenai pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh terdapat 26 responden atau 26% yang melakukan pemberian

ASI di hari pertama hingga hari ketujuh dan 7 responden atau 7% tidak melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh.

**d. Balita yang Masih Disusui ASI**

Distribusi responden berdasarkan balita yang masih disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 56 Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Balita Masih Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	12	12.0
2	Tidak	21	14.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 56, ditunjukkan bahwa dari 33 responden yang ditanya terdapat 12 balita responden atau 12% yang masih disusui ASI sedangkan 21 balita responden atau 14% lainnya tidak lagi disusui ASI.

**e. Usia Balita Berhenti Disusui ASI**

Distribusi responden berdasarkan usia balita berhenti disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 57 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No	Usia Balita Berhenti Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	1-19 bulan	15	15.0
2	20-27 bulan	6	6.0
3	Tidak ditanya	79	91.0

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 57, dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang ditanya yaitu responden yang masih menyusui ASI kepada bayi

atau balitanya terdapat 6 responden atau 6% yang berhenti menyusui ASI saat balitanya berusia 1-19 bulan dan 15 responden atau 15% lainnya berhenti menyusui ASI saat balitanya berusia 20-27 bulan.

**f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI**

Distribusi responden berdasarkan perilaku pemberian minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 58 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	11	11.0
2	Tidak	22	22.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 58, ditunjukkan bahwa dari 31 responden yang ditanya terdapat 11 responden atau 11% yang memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dan 21 responden atau 21% lainnya tidak memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir

**g. Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita**

Distribusi responden berdasarkan pemberian jenis minuman, makanan, atau cairan yang diberikan kepada balita dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 59      Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Aduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Susu Formula/Susu Bayi	10	1	89	100	100
2	Air Putih	1	10	89	100	100
3	Air Gula/ manis	1	10	89	100	100
4	Air tajin /Air Besar	1	10	89	100	100
5	Sari buah	1	10	89	100	100
6	Teh	1	10	89	100	100
7	Madu	1	10	89	100	100
8	Pisang	2	9	89	100	100
9	Lainnya (sebutkan)	1	10	89	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 59, dapat dilihat bahwa dari responden yang memberikan minuman, makanan, atau cairan kepada balita terdapat 10 responden yang memberikan susu formula kepada bayinya dan masing-masing 1 responden yang memberikan air putih, air tajin, sari buah, teh, dan madu kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah kelahiran.

#### **h. Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI**

Distribusi responden berdasarkan perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 60 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Sering	22	22.0
2	Kadang-kadang	9	9.0
3	Tidak pernah	69	69.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 60, ditunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 22 responden atau 22% mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan sisanya yaitu 9 responden atau 9% yang kadang-kadang tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 69 responden tidak pernah mencuci tangan saat memberikan ASI atau 69%.

## 8. Riwayat Imunisasi

### a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan catatan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 61 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Catatan Imunisasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	32	32.0
2	Tidak	1	1.0
3	Tidak Ditanya	67	67.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 61, ditunjukkan bahwa dari 33 responden yang diwawancarai terdapat 32 responden atau 32% yang memiliki catatan

imunisasi dan 1 responden atau 1% lainnya tidak memiliki catatan imunisasi.

**b. Jenis Imunisasi yang Diterima**

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh balita dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 62 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Imunisasi yang Diterima	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	BCG	32	1	67	100	100
2	POLIO 1	27	6	67	100	100
3	POLIO 2	21	12	67	100	100
4	POLIO 3	21	12	67	100	100
5	POLIO 4	19	14	67	100	100
6	DPT 1	26	7	67	100	100
7	DPT 2	19	14	67	100	100
8	DPT 3	17	16	67	100	100
9	CAMPAK	22	11	67	100	100
10	HEPATITIS 1	6	27	67	100	100
11	HEPATITIS 2	4	29	67	100	100
12	HEPATITIS 3	4	29	67	100	100
13	Belum Diberikan Vaksin Apapun	0	33	67	100	100
14	Tidak Ingat	0	33	67	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 62 diketahui bahwa dari 33 responden yang memiliki balita, jenis imunisasi yang paling banyak diterima adalah BCG dengan jumlah 32 responden atau 32% dan jenis imunisasi yang paling sedikit diterima adalah Hepatitis 2 dan Hepatitis 3 dengan jumlah masing-masing 4 responden atau 3%.

**c. Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi**

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 63 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Supaya Sehat	19	14	67	100	100
2	Supaya Pintar	3	30	67	100	100
3	Supaya Gemuk	2	31	67	100	100
4	Supaya Tidak Sakit	4	29	67	100	100
5	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	2	31	67	100	100
6	Tidak tahu	4	29	67	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 63, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban supaya sehat sebagai manfaat dari imunisasi dengan jumlah 19 responden dan jawaban yang paling sedikit mengenai manfaat imunisasi adalah supaya gemuk dengan jumlah 2 responden. Sedangkan 4 responden tidak mengetahui apa manfaat dari imunisasi.

## 9. Penggunaan Garam Beryodium

### a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 64 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya, Tahu	90	90.0
2	Tidak Tahu	10	10.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 64, diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 90 responden atau 90% yang mengetahui tentang garam beryodium sedangkan sisanya yaitu 10 responden atau 10% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

**b. Penggunaan Garam Beryodium**

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 65 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
3	Tidak Tahu	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 65, dapat diketahui bahwa terdapat 98 responden atau 98% yang menggunakan garam beryodium, 2 responden atau 2% yang tidak menggunakan garam beryodium.

**c. Jenis Garam yang Selalu Dipakai**

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 66 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	93	93.0
2	Briket/Bata	0	0
3	Halus	7	7.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 66, ditunjukkan bahwa jenis garam yang paling banyak digunakan oleh responden adalah jenis curah atau kasar dengan jumlah 93 responden atau 93% sedangkan jenis garam yang paling sedikit digunakan adalah jenis halus dengan jumlah 7 responden atau 7%.

**d. Tempat Memperoleh Garam**

Distribusi responden berdasarkan tempat memperoleh garam dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 67 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	0	0
2	Warung	72	.0
3	Pasar	26	17.0
4	Lainnya	1	1.0
5	Tidak tahu	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 67, dapat diketahui bahwa tempat memperoleh garam yang paling banyak adalah dari warung dengan jumlah 72 responden atau 72% dan tempat memperoleh garam yang paling sedikit adalah lainnya (tetangga) dengan jumlah 1 responden atau 1%.

**e. Cara Penggunaan Garam Beryodium**

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 68 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Cara Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dicampur Dengan Bahan Makanan Sebelum Dimasak	40	36.0
2	Dicampur Dengan Bahan Makanan Saat Dimasak	38	56.0
3	Dicampur Dengan Bahan Makanan Setelah Dimasak	21	8.0
4	Tidak tahu	1	1.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 68, dapat diketahui bahwa cara penggunaan garam beryodium yang paling banyak adalah dengan cara dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak dengan jumlah 40 responden atau 40% sedangkan cara yang paling sedikit adalah dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak dengan jumlah 21 responden atau 21%.

**f. Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium**

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 69 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Terjadi Gondok	68	68.0
2	Anak Menjadi Bodoh	6	6.0
3	Anak Menjadi Cebol	3	3.0
4	Lainnya	6	6.0
4	Tidak Tahu	17	17.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 69, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok dengan jumlah 68 responden atau 68% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah anak menjadi cebol dengan jumlah 3 responden atau 3%

## 10. Pola Konsumsi

### a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 70 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Jumlah	Persentase (%)
1	Satu Kali Dalam Sehari	5	5.0
2	Dua Kali Dalam Sehari	35	35.0
3	Tiga Kali Dalam Sehari	50	50.0
4	Lebih Dari 3 Kali	9	9.0
5	Lainnya	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 70, dapat diketahui bahwa frekuensi makan dalam sehari yang paling banyak adalah tiga kali dengan jumlah 50 responden atau 50% sedangkan yang paling sedikit adalah satu kali dengan jumlah 5 responden atau 5%.

### b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan perilaku makan pagi atau sarapan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 71      Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	75	93.0
2	Tidak	24	7.0
3	Tidak tahu	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 71, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 75 responden atau 75% yang makan pagi atau sarapan setiap harinya dan sisanya yaitu 24 responden atau 24% tidak makan pagi atau sarapan setiap harinya.

## **11. Status Gizi**

### **a. Status Gizi Bayi Usia 0 - 6 Bulan BB/U**

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 8 responden yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan.

**Tabel 72 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	<b>BB saat lahir (gram)</b>		
1	1800	1	12,5
2	2200	1	12,5
3	2500	1	12,5
4	2900	1	12,5
5	3000	3	37,5
6	3800	1	12,5
	Sub Total	8	100
	<b>BB Saat ini (gram)</b>		
1	4900	1	12,5
2	5000	1	12,5
3	5100	1	12,5
4	5400	1	12,5
5	5500	1	12,5
6	6000	1	12,5
7	7500	1	12,5
8	7900	1	12,5
	Sub total	8	100
	<b>Usia saat ini (bulan)</b>		
1	1	2	25
2	2	1	12,5
3	3	2	25
4	5	1	12,5

5	6	1	12,5
6	8	1	12,5
	Sub total	8	100
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel diatas dari 8 bayi yang berusia 0-6 bulan, sebagian besar bayi memiliki berat badan 3000 gram saat lahir. Sedangkan untuk berat badan saat ini, sebagian besar bayi memiliki berat badan 5900 gram. Untuk usia saat ini, sebagian besar bayi responden berusia 3 bulan.

**b. Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan BB/U**

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 6 responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan.

**Tabel 73      Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	<b>BB saat lahir (gram)</b>		
1	2000	1	16,7
2	2400	1	16,7
3	2700	1	16,7
4	3400	1	16,7
5	3500	2	33,3
	Sub Total	6	100
	<b>BB Saat ini (gram)</b>		
1	7000	1	16,7
2	7400	1	16,7



3	7800	1	16,7
4	8600	1	16,7
5	9000	1	16,7
6	9400	1	16,7
	Sub total	6	100
	<b>Usia saat ini (bulan)</b>		
1	7	2	33,3
2	9	1	16,7
3	11	1	16,7
4	12	2	33,3
	Sub total	6	100
	<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel diatas dari 6 bayi yang berusia 7-12 bulan, sebagian besar bayi memiliki berat badan 3500 gram saat lahir. Sedangkan untuk berat badan saat ini, sebagian besar bayi memiliki berat badan 8200 gram. Untuk usia saat ini, sebagian besar bayi responden berusia 8 bulan.

**c. Status Gizi Balita Usia 13 – 24 Bulan**

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 11 responden yang memiliki balita yang berusia 13-24 bulan.

**Tabel 74 Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	<b>BB saat ini (gram)</b>		
1	7100	1	9,09
2	7800	1	9,09
3	8300	1	9,09
4	8600	1	9,09
5	9000	1	9,09
6	9600	1	9,09
7	9700	1	9,09
8	9800	1	9,09
9	10000	2	18,18
10	13000	1	9,09
	Sub Total	11	100
	<b>Tinggi Badan (cm)</b>		
1	43	1	9,09
2	50	6	54,5
3	55	1	9,09
4	60	2	18,18
5	71	1	9,09
	Sub total	11	100
	<b>Usia saat ini (bulan)</b>		
1	12	1	9,09
2	13	1	9,09
3	14	2	18,18

4	15	1	9,09
5	16	2	18,18
6	17	2	18,18
7	20	1	9,09
8	24	1	9,09
	Sub total	11	100
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel diatas dari 11 balita yang berusia 13-24 bulan, sebagian besar balita memiliki berat badan 8500 gram saat diukur. Sedangkan untuk tinggi badan saat ini, sebagian besar balita memiliki tinggi badan 50 cm. Untuk usia saat ini, sebagian besar balita responden berusia 24 bulan.

**d. Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan**

Dari 100 responden yang diwawancarai, terdapat 5 responden yang memiliki balita yang berusia 25-36 bulan

**Tabel 75      Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Variabel dan Nilai	Jumlah	
		(n)	%
	<b>BB saat ini (gram)</b>		
1	12000	2	40
2	15000	2	40
3	24000	1	20
	Sub Total	5	100
	<b>Tinggi Badan (cm)</b>		
1	55	1	20
2	80	2	40

3	89	1	20
4	90	1	20
	Sub total	5	100
	<b>Usia saat ini (bulan)</b>		
1	24	1	20
2	28	2	40
3	30	1	20
4	36	1	20
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel diatas dari 5 balita yang berusia 25-36 bulan, sebagian besar balita memiliki berat badan 12000 gram saat diukur. Sedangkan untuk tinggi badan saat ini, sebagian besar balita memiliki tinggi badan 80 cm. Untuk usia saat ini, sebagian besar balita responden berusia 36 bulan.

## 12. Mortalitas

### a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 76      Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Anggota Keluarga yang Meninggal 1 tahun Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	8	8,0
2	Tidak	92	92.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 76, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 8 responden atau 8% yang keluarganya meninggal dalam satu tahun terakhir dan 92 responden atau 92% lainnya tidak memiliki keluarga yang meninggal satu tahun terakhir. Jumlah masing-masing anggota rumah tangga yang meninggal adalah masing-masing 1 orang.

**b. Jenis Kelamin dan Penyebab Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir**

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 77 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	25,0
2	Perempuan	6	75,0
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 8 responden yang memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir, masing-masing 2 anggota keluarga responden yang meninggal berjenis kelamin laki-laki dan 6 berjenis kelamin perempuan. Penyebab kematian anggota keluarga responden adalah 100% disebabkan karena sakit.

**c. Usia Anggota Keluarga yang Meninggal**

Distribusi responden berdasarkan usia anggota keluarga yang meninggal setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 78 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 10 tahun	1	25.0
2	11 – 20 tahun	0	0
3	21 – 50 tahun	0	0
4	51 tahun ke atas	3	75.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota keluarga responden meninggal pada usia di atas 51 tahun dan satu responden lainnya meninggal di usia 0-10 tahun.

### 13. Sanitasi dan Sumber Air Minum

#### a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 79 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	Persentase (%)
1	air ledeng/PDAM	37	37.0
2	sumur bor (pompa tangan, mesin air)	3	3.0
3	sumur gali	30	30.0
4	mata air	7	7.0
5	air isi ulang/refill	16	16.0

6	air botol kemasan	5	5.0
7	air permukaan	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah Januari 2016*

Dari 100 responden yang ditanya mengenai sumber air minum utama, responden terbanyak menggunakan air minum utama yang berasal dari PDAM sebanyak 37 responden atau 37% dan responden tersedikit menggunakan air permukaan sebagai sumber air minum utama yakni 1 orang atau 1%.

#### **b. Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum**

Distribusi responden berdasarkan perilaku memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 80      Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Perilaku Memasak Air sebelum Diminum	Jumlah	Persentase (%)
1	ya	79	79.0
2	Tidak	21	21.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer diolah Januari 2016*

Dari 100 responden yang ditanya mengenai perilaku memasak air sebelum diminum, 79 responden atau 79% memasak air sebelum diminum dan 21 responden atau 21% tidak memasak air sebelum diminum.

#### **c. Kepemilikan Jamban**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 81 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	73	73.0
2	Tidak	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pengelolaan data primer Januari 2016*

Berdasarkan tabel 81, dapat diketahui bahwa 73 responden atau 73% memiliki jamban dan 27 responden atau 27% lainnya tidak memiliki jamban.

**d. Jenis Jamban**

Distribusi responden berdasarkan jenis jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 82 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sendiri Dengan <i>Septic Tank</i>	67	67.0
2	Sendiri Tanpa <i>Septic Tank</i>	6	6.0
3	Bersama	0	0.0
4	Umum (MCK)	0	0.0
5	Sungai/Kali/Parit/Selokan	13	13.0
6	Kebun/Sawah	5	5.0
7	Kolam/Empang	2	2.0
8	Kandang Ternak	0	0.0
9	Laut/Danau	0	0.0
10	Wester (Wc Terbang)	0	0.0
11	WC Gali	0	0.0
12	Lainnya	7	7.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 82, dapat diketahui bahwa jenis jamban yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah sendiri dengan *septic tank* dengan jumlah 67 responden atau 67% dan jenis jamban



yang paling sedikit adalah kolam/empang dengan jumlah 2 responden atau 2%.

**e. Kepemilikan Tempat Sampah**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 83      Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	61	61.0
2	Tidak	39	39.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 83, dapat diketahui bahwa terdapat 61 responden atau 61% yang memiliki tempat sampah sedangkan 39 responden atau 39% lainnya tidak memiliki tempat sampah.

**f. Jenis Tempat Sampah**

Distribusi responden berdasarkan jenis tempat sampah yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 84      Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	1	1.0
2	Wadah Tidak Tertutup	8	8.0
3	Dibiarkan berserakan	1	1.0
4	Kantong Plastik,Dibungkus	14	14.0
5	Lubang Terbuka	32	32.0
6	Lubang Tertutup	2	2.0
7	Tempat Terbuka	9	9.0
8	Tidak Memiliki Tempat Sampah	31	31.0
9	Lainnya	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 84, dapat diketahui bahwa jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan oleh responden adalah lubang terbuka dengan jumlah 32 responden atau 32% sedangkan yang paling sedikit adalah wadah tertutup dan dibiarkan berserakan dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1%.

**g. Cara Mengelola Sampah Jika Tidak Memiliki Tempat Sampah**

Distribusi responden berdasarkan cara mengelola sampah jika tidak memiliki tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 85      Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibuang Ke Pekarangan	5	5.0
2	Dibuang ke Kali/Sungai	12	12.0
3	Dibuang ke Laut	0	0.0
4	Dibakar	53	53.0
5	Ditanam	0	0.0
6	Lainnya	3	3.0
7	Tidak Ditanya	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden yang diwawancarai jika tidak memiliki tempat sampah, 53 responden mengelola sampah dengan cara langsung dibakar, 12 responden mengelola sampah dengan cara dibuang ke kali/sungai dan 5 responden lainnya mengelola sampah dengan cara langsung dibuang ke pekarangan rumah.

**h. Bahan Bakar Utama**

Distribusi responden berdasarkan bahan bakar utama yang dipakai saat memasak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 86 Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Bahan Bakar	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Kayu	57	57.0	43	43.0	100	100
2	Minyak Tanah	3	3.0	97	97.0	100	100
3	Gas	37	37.0	63	63.0	100	100
4	Arang	3	3.0	97	97.0	100	100

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 86, dapat diketahui bahwa bahan bakar yang paling banyak dipakai oleh responden adalah kayu dengan jumlah pemakai 57 responden sedangkan bahan bakar yang paling sedikit dipakai adalah arang dan minyak tanah dengan jumlah masing-masing pemakai 5 responden atau 5 %

#### **i. Kepemilikan SPAL**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan SPAL dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 87 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	22	22.0
2	Tidak	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 87, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai kepemilikan SPAL terdapat 22 responden atau 22% yang memiliki SPAL sedangkan 78 responden atau 78% lainnya tidak memiliki SPAL.

## **14. Observasi Rumah Sehat**

**a. Luas Bangunan**

Distribusi responden berdasarkan luas bangunan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 88 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	<50 m <sup>2</sup>	30	30.0
2.	50 m <sup>2</sup> - 100	60	60.0
3.	101 m <sup>2</sup> – 150	8	8.0
4.	>150 m <sup>2</sup>	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 88, ditunjukkan bahwa luas rumah dengan proporsi tertinggi adalah rumah dengan luas bangunan antara 50 m<sup>2</sup> hingga 100 m<sup>2</sup> sebanyak 60 rumah responden atau 60% dan proporsi terendah adalah rumah dengan luas bangunan diatas 150m<sup>2</sup> sebanyak 2 rumah responden atau 2%.

**b. Kepemilikan Lantai Kedap Air**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 89 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Lantai Kedap Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	82	82.0
2	Tidak	18	18.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 89, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang kami observasi mengenai kepemilikan lantai kedap air

terdapat 82 responden atau 82% yang memiliki lantai kedap air sedangkan 18 responden atau 18% lainnya tidak memiliki lantai kedap air.

**c. Dinding**

Distribusi responden berdasarkan dinding rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 90 Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Dinding Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	59	59.0
2	Tidak Tertutup Rapat	41	41.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 90, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan dinding terdapat 59 responden atau 59% yang memiliki dinding yang tertutup rapat sedangkan 41 responden atau 41% lainnya tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

**d. Langit-langit**

Distribusi responden berdasarkan langit-langit rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 91 Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Langit-langit Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	44	44.0
2	Tidak Tertutup Rapat	56	56.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 91, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai langit-langit rumah terdapat 44 responden atau 44% yang memiliki langit-langit tertutup rapat sedangkan 56 responden atau 56% lainnya tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

**e. Atap**

Distribusi responden berdasarkan atap rumah dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 92 Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Atap	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	87	87.0
2	Tidak Kedap Air	13	13.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 92, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai atap rumah terdapat 87 responden atau 87% yang memiliki atap kedap air sedangkan 13 responden atau 13% lainnya tidak memiliki atap yang kedap air.

**f. Pencahayaan**

Distribusi responden berdasarkan pencahayaan rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 93 Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Pencahayaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memadai	95	95.0
2	Tidak Memadai	5	5.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 93, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai pencahayaan di rumah terdapat 95 responden atau 95% yang memiliki pencahayaan yang memadai sedangkan 5 responden atau 5% lainnya tidak memiliki pencahayaan yang memadai.

**g. Kepemilikan Ventilasi**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan ventilasi rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 94 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Ventilasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	65	65.0
2	Tidak	35	35.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 94, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan ventilasi terdapat 65 responden atau 65% yang memiliki ventilasi sedangkan 35 responden atau 35% lainnya tidak memiliki ventilasi.

#### **h. Penggunaan Jendela**

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 95      Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Penggunaan Jendela</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Terbuka Pada Siang Hari	66	66.0
2	Tidak Terbuka Pada Siang Hari	34	34.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 95, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai penggunaan jendela terdapat 66 responden atau 66% yang jendelanya terbuka pada siang hari sedangkan 34 responden atau 34% lainnya memiliki jendela yang tidak terbuka pada siang hari.

#### **i. Keadaan Temperatur Rumah**

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 96      Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Temperatur Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Keadaan Temperatur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Baik	87	87.0
2	Tidak	13	13.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 96, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai keadaan temperatur rumah terdapat 87 responden atau 87% yang keadaan temperatur rumahnya



baik dan 13 responden atau 13% yang keadaan temperaturnya tidak baik.

**j. Suhu Rumah**

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 97      Distribusi Responden Berdasarkan Suhu Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Suhu Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	85	85.0
2	Tidak	15	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 97, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai keadaan suhu rumah terdapat 85 responden atau 85% yang keadaan suhu rumahnya baik dan 15 responden atau 15% yang keadaan suhunya tidak baik.

**k. Kotoran di Sekitar Rumah**

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya kotoran di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 98      Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Keberadaan Kotoran Di sekitar Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	35	35.0
2	Tidak	65	65.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 98, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai keberadaan kotoran di sekitar rumah terdapat 35 responden atau 35% yang ada kotoran disekitar rumah sedangkan 65 responden atau 65% lainnya memiliki rumah yang tidak terdapat kotoran di sekitar rumahnya.

#### **I. Status Rumah Sehat**

Distribusi responden berdasarkan status rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 99      Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Status Rumah Sehat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Memenuhi Syarat	18	18.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	82	82.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 99, dapat diketahui bahwa hasil observasi 100 rumah responden terdapat 18 rumah responden atau 18% yang telah memenuhi syarat rumah sehat sedangkan 82 rumah responden atau 82% lainnya tidak memenuhi syarat rumah sehat.

### **15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)**

#### **a. Kualitas Fisik Air**

Distribusi responden berdasarkan kualitas fisik air dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 100      Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kualitas Fisik Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik (Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna)	24	94.0
2	Tidak Baik (Berkau, Berasa, dan Berwarna)	3	6.0
3	Tidak memiliki sumur	73	6.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 100, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kualitas fisik air terdapat 94 responden atau 94% yang memiliki kualitas fisik air yang baik sedangkan 6 responden atau 6% lainnya tidak memiliki kualitas fisik air yang baik .

**b. Cincin/Bibir Sumur**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 101      Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	12	12.0
2	Tidak	15	15.0
3	Tidak memiliki sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 101, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai kepemilikan cincin/bibir sumur terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki cincin/bibir sumur sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak memiliki cincin/bibir sumur.

**c. Tinggi Cincin Sumur**

Distribusi responden berdasarkan tinggi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 102 Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Tinggi Cincin Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai	8	8.0
2	< 1 Meter Dari Lantai	19	19.0
3	Tidak Memiliki Sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 102, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai tinggi cincin sumur terdapat 8 responden atau 8% yang memiliki tinggi cincin sumur 1 meter dari lantai dan 19 responden atau 19% yang tinggi cincin sumurnya kurang dari 1 meter. Sedangkan 73 responden atau 73% lainnya tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

**d. Kondisi Cincin Sumur**

Distribusi responden berdasarkan kondisi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 103 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Cincin Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	10	10.0
2	Tidak Kedap Air	17	17.0
3	Tidak Memiliki Sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 103, dapat diketahui bahwa terdapat 10 responden atau 10% yang memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 17 responden atau 17% yang tidak memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air. Sedangkan 73 responden atau 73% lainnya tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

**e. Kepemilikan Lantai Sumur**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 104 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	11	11.0
2	Tidak	16	16.0
2	Tidak memiliki sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 104, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 sumur gali terdapat 11 sumur gali atau 11% yang memiliki lantai sumur sedangkan 16 sumur gali atau 16%, lainnya tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

**f. Panjang Lantai Sumur**

Distribusi responden berdasarkan panjang lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 105 Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai Sumur	9	9.0
2	< 1 Meter Dari Lantai Sumur	18	18.0
3	Tidak Memiliki Sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 105, diketahui bahwa dari hasil observasi 27 sumur gali terdapat 9 responden atau 9% yang memiliki panjang lantai sumur 1 meter dan 18 responden atau 18% yang panjang lantai sumurnya kurang dari 1 meter.

**g. Kondisi Lantai Sumur**

Distribusi responden berdasarkan kondisi lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 106 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	12	76.0
2	Tidak Kedap Air	15	10.0
3	Tidak Memiliki Sumur	73	14.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 106, diketahui bahwa dari hasil observasi 27 sumur gali terdapat 12 sumur gali atau 12% yang memiliki kondisi lantai sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 15 sumur gali atau 15% lainnya tidak memiliki kondisi lantai sumur yang baik.

**h. Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar**

Distribusi responden berdasarkan jarak sumur dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 107     Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	$\geq 10$ meter	12	12.0
2	$< 10$ meter	15	15.0
2	Tidak Memiliki Sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 107, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak sumur gali dengan sumber pencemar terdapat 12 sumur gali atau 12% yang berjarak 10 meter lebih dari sumber pencemar sedangkan 15 sumur gali atau 15% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

**i. Status Sarana Air Bersih**

Distribusi responden berdasarkan status sarana air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 108     Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali)	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	3	3.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	24	24.0
3	Tidak Memiliki sumur	73	73.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 108, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi 27 sarana air bersih sumur gali yang terdapat di rumah responden terdapat 3 sumur gali atau 3% yang telah memenuhi syarat sebagai sarana air

bersih sedangkan 24 sumur gali atau 24% lainnya tidak memenuhi syarat sebagai sarana air bersih.

## 16. Observasi Jamban Keluarga

### a. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 109 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	72	72.0
2	Tidak	28	28.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 109, dapat diketahui bahwa 72 responden atau 72% yang memiliki jamban sedangkan sisanya 28 responden atau 28% lainnya tidak memiliki jamban.

### b. Kepemilikan Jamban Leher Angsa

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban leher angsa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 110 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Jamban Leher Angsa	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	69.0
2	Tidak	3	3.0
3	Tidak Memiliki Jamban	28	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 110, dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang memiliki jamban terdapat 69 jamban responden dengan jenis leher



angsa dan 3 jamban responden lainnya tidak memiliki jamban jenis leher angsa.

**c. Kepemilikan *Septic Tank***

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan *septic tank* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 111 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan *Septic Tank* di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Septic Tank	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	69.0
2	Tidak	3	3.0
3	Tidak Memiliki Jamban	28	28.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 111, dapat diketahui dari 72 responden yang memiliki jamban terdapat 69 responden yang memiliki *septic tank* dan 3 responden lainnya tidak memiliki *septic tank*.

**d. Kepemilikan Jamban Cemplung**

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban jenis cemplung dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 112 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kepemilikan Jamban Cemplung	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	3	19.0
2	Tidak	69	66.0
3	Tidak Memiliki Jamban	28	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 112, dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang memiliki jamban terdapat 3 jamban responden dengan jenis

cemplung dan 69 jamban responden lainnya tidak memiliki jamban jenis cemplung.

**e. Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar**

Distribusi responden berdasarkan jarak jamban dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 113 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	$\geq 10$ meter	71	79.0
2	$<10$ meter	1	6.0
3	Tidak Memiliki Jamban	28	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 113, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak jamban dengan sumber pencemar terdapat 71 jamban atau 71% yang berjarak 10 meter lebih dari sumber pencemar sedangkan 1 jamban atau 1% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

**f. Status Jamban Keluarga**

Distribusi responden berdasarkan status jamban keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 114 Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	64	64.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	8	8.0
3	Tidak Memiliki Jamban	28	28.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 114, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi jamban keluarga terdapat 64 jamban keluarga responden atau 64% yang

telah memenuhi syarat sedangkan 8 jamban atau 8% lainnya belum memenuhi syarat. Sementara 28 responden lainnya tidak memiliki jamban.

## 17. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

### a. Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 115 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	22	22.0
2	Tidak	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 115, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan sistem pembuangan air kotor terdapat 22 responden atau 22% yang memiliki sistem pembuangan air kotor sedangkan 78 responden atau 78% lainnya tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

### b. Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan keadaan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 116 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup	15	15.0
2	Tidak Tertutup	7	7.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 116, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi keadaan sistem pembuangan air kotor terdapat 15 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup dan 7 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak tertutup.

**c. Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor**

Distribusi responden berdasarkan konstruksi sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 117 Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	20	20.0
2	Tidak Kedap Air	2	2.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 117, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi konstruksi sistem pembuangan air kotor terdapat 20 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang kedap air dan 2 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak kedap air.

**d. Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor**

Distribusi responden berdasarkan kondisi saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 118 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat	20	20.0
2	Tidak Bersih/Tidak Lancar/Tersumbat	2	2.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 118, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kondisi saluran pembuangan air kotor terdapat 20 responden yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang bersih, lancar, dan tidak tersumbat. Sedangkan 2 responden memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak bersih, tidak lancar, dan tersumbat.

**e. Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih**

Distribusi responden berdasarkan jarak sistem pembuangan air kotor dengan sumber air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 119 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	$\geq 10$ meter	22	55.0
2	$< 10$ meter	0	6.0
3	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	78	39.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 119, dapat diketahui bahwa dari 22 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor terdapat 22 responden yang

memiliki sistem pembuangan yang berjarak lebih dari 10 meter dari sumber air bersih.

**f. Status Saluran Pembuangan Air Kotor**

Distribusi responden berdasarkan status saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 120 Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	15	15.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	7	7.0
3	Tidak Memiliki Saluran Pembuangan Air Kotor	78	78.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 61 responden yang memiliki saluran pembuangan air limbah terdapat 15 saluran pembuangan air limbah responden atau 15% dari jumlah seluruh responden yang telah memenuhi syarat sedangkan 7 saluran pembuangan atau 7% lainnya tidak memenuhi syarat.

**18. Observasi Pengelolaan Sampah**

**a. Konstruksi Tempat Sampah**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 79 responden yang memiliki tempat sampah, semua konstruksi tempat sampah responden tidak tertutup dan tidak kedap air.

**b. Kondisi Tempat Sampah**

Distribusi responden berdasarkan kondisi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 121 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	51	51.0
2	Tidak Bersih	28	28.0
3	Tidak Memiliki Tempat Sampah	21	21.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 121, dapat diketahui dari hasil observasi kondisi tempat sampah terdapat 51 responden atau 51% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih dan 28 responden atau 28% tidak memiliki kondisi tempat sampah yang bersih. Sedangkan 21 responden atau 21% lainnya tidak memiliki tempat sampah.

**c. Status Tempat Pembuangan Sampah**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka diketahui bahwa dari 79 responden yang memiliki tempat sampah, semua tempat sampah responden tidak memenuhi persyaratan.

**19. Observasi Kualitas Air Minum**

**a. Air Jernih**

Distribusi responden berdasarkan jernih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 122 Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kejernihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	88	88.0
2	Tidak	12	12.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 122, dapat diketahui bahwa terdapat 88 responden atau 88% yang memiliki air yang jernih sedangkan 12 responden atau 12% lainnya memiliki air yang tidak jernih.

**b. Air Bersih**

Distribusi responden berdasarkan bersih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 123 Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kebersihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	88	88.0
2	Tidak Bersih	12	12.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 123, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 88 responden atau 88% yang memiliki air minum yang bersih sedangkan 12 responden atau 12% lainnya tidak memiliki air minum yang bersih.

**c. Kondisi Air Minum (Berbau)**

Distribusi responden berdasarkan berbau atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 124 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya, Berbau	97	97.0
2	Tidak Berbau	3	3.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 124, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 97 responden atau 97% yang memiliki air



minum yang tidak berbau sedangkan 3 responden atau 3% lainnya memiliki air minum yang berbau.

**d. Kondisi Air Minum (Berasa)**

Distribusi responden berdasarkan berasa atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 123 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Berasa	4	4.0
2	Tidak Berasa	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 123, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 4 responden atau 4% yang memiliki air minum yang berasa sedangkan 96 responden atau 96% lainnya memiliki air minum yang tidak berasa.

**e. Kondisi Air Minum (Licin)**

Distribusi responden berdasarkan licin atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 124 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Air Tidak Licin	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	99	99.0
2	Tidak	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 124, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 99 responden atau 99% yang memiliki air minum yang tidak licin sedangkan 1 responden atau 1% lainnya memiliki air minum licin.

**f. Status Kualitas Air Minum**

Distribusi responden berdasarkan status kualitas air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 125     Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Status Kualitas Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	86	86.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	14	14.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah Januari 2016*

Berdasarkan tabel 125, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 100 air minum terdapat 86 air minum responden atau 86% yang telah memenuhi syarat dan 14 responden atau 14% air minum responden lainnya tidak memenuhi syarat.

**B. Pembahasan**

**1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Anduna**

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan, maka diperoleh data 100 Kepala Rumah Tangga dari 4 Dusun di Desa Anduna. Jumlah penduduk berdasarkan RPJM Desa Anduna adalah 949 jiwa dengan 235 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

**a. Karakteristik Responden**

Mayoritas masyarakat di Desa Anduna menganut Agama Islam dengan persentase sebesar 94,6% dan sisanya menganut Agama Kristen.

Terdapat berbagai etnis atau suku yang ada di Desa Anduna, yaitu Suku Jawa, Suku Bugis, dan Suku Tolaki. Namun, mayoritas masyarakat merupakan Suku Tolaki sehingga bahasa yang banyak digunakan adalah Bahasa Indonesia dengan dialek Tolaki yang kental. Mata pencaharian masyarakat di Desa Anduna adalah Petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000 hingga Rp. 1.500.000 per bulannya.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data primer diperoleh sebanyak 100 responden, berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 82 responden (82%) dari jumlah responden. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 18 responden (18%).

Umumnya masyarakat Desa Anduna memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat 1% responden yang tidak pernah mengenyam pendidikan sedangkan 36% responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SD, 27 % responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMP, 30 % responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SMA, dan 5 % responden merupakan lulusan dari perguruan tinggi atau universitas. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Desa Anduna, Kecamatan Laeya sebagian besar telah mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

#### **b. Data Keluarga**

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Desa Anduna anggota keluarga responden yang tinggal di rumah responden yang paling banyak adalah kategori 3-4 orang dengan jumlah 49 responden atau 49% sedangkan yang paling sedikit adalah kategori 9-10 orang dengan jumlah 1 responden atau 1%.

### c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih bertujuan untuk mencegah penyakit yang dapat dibawa oleh air. Air minum yang ideal harus memiliki berbagai kriteria, yaitu jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Dari 100 masyarakat Desa Anduna yang menjadi responden pengambilan data primer, diketahui bahwa sebagian besar menggunakan air PDAM sebagai sumber air bersih.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.

- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Tendean, C, dkk, 2014).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya (Supriyatno, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL di Desa Anduna menunjukkan bahwa terdapat 22 rumah tangga atau 22% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 78 rumah tangga atau 78% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembangbiakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Anduna yaitu sebanyak 73 rumah tangga atau 73% telah memiliki jamban keluarga, dan sisanya tidak memiliki jamban keluarga yaitu sebanyak 27 rumah tangga atau 27%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebagian besar jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Anduna yaitu leher angsa sebanyak 69 rumah tangga atau 69%.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Mifbahunudin, 2010).

Di Desa Anduna sebagian besar masyarakat telah memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 79 responden atau 79 % dan sisanya yaitu 21 responden atau 21 % tidak memiliki tempat sampah. Dari 13 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 21 responden langsung membakar sampah rumah tangganya dan 2 responden lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja. Meskipun sebagian besar responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan

langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Anduna serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Anduna mengenai bahaya membakar sampah.

#### **d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Anduna dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari hasil pengumpulan data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau atau termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penggunaan air bersih, sebagian besar responden telah menggunakan air bersih yaitu dengan jumlah 85 responden atau 85 % sedangkan sisanya yaitu 15 responden atau 15 % tidak menggunakan air bersih dalam hal ini tidak memiliki penampungan air di dalam rumah.

Untuk kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, 81 responden telah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan untuk kebiasaan menggunakan jamban untuk Buang Air Besar (BAB), 73 responden atau 73 % telah menggunakan jamban untuk BAB. Untuk kebiasaan memberantas jentik seminggu sekali, 87 responden atau 87% dari 100 responden telah melakukan pemberantasan jentik di rumah mereka sekali seminggu. Untuk kebiasaan makan sayur dan buah, sebanyak 98 responden atau 98 % dari 100 responden telah menerapkan kebiasaan baik ini. Untuk kebiasaan melakukan aktivitas fisik setiap hari, sebanyak 97 responden atau 97 % dari 100 responden telah melakukan aktivitas fisik setiap harinya.

Dalam hal kebiasaan merokok di dalam rumah, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Anduna masih melakukan hal ini, terbukti dari 100 responden terdapat 40 responden atau 40 % yang mengaku masih

merokok di dalam rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya akan merokok di dalam rumah terlebih lagi jika terdapat bayi, balita, atau anak-anak di dalam rumah mereka.

## **2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan**

Dalam proses identifikasi dan analisis masalah kesehatan di Desa Anduna Kecamatan Laeya tahun 2016, kami melakukan diskusi untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang terdapat di desa ini. Akhirnya, setelah melalui diskusi yang panjang, kami dapat menemukan 4 permasalahan kesehatan yang ada di Desa Anduna Kecamatan Laeya tahun 2016. Keputusan tersebut diambil berdasarkan data primer yang berasal dari warga Desa Anduna.

Adapun 4 masalah kesehatan tersebut yang ada di Desa Anduna Kecamatan Laeya tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan masalah PHBS, masih banyak masyarakat Desa Anduna yang merokok di dalam rumah.
- b. Berkaitan dengan masalah sampah, masih terdapat masyarakat Desa Anduna yang belum memiliki tempat sampah serta cara mengelola sampah yang salah yaitu dengan cara dibakar.
- c. Kurangnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi persyaratan.
- d. Kurangnya kepemilikan Jamban, khususnya di dusun IV.

## **3. Prioritas Masalah**

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode



*USG(Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1 – 5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*. Berikut penjelasannya :

- a. *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. *Seriousness* berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.
- c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut.

Semakin tinggi tingkat urgensi, keseriusan, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Setelah melakukan *Brainstorming* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 126 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Dusun IV Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan tentang PHBS	3	2	2	7	III
2	SPAL yang tidak memenuhi syarat	2	2	2	6	IV
3	Kurangnya tempat sampah dan cara pengelolaan sampah yang salah	4	3	3	10	II

4	Kurangnya kepemilikan Jamban	4	5	4	13	I
---	------------------------------	---	---	---	----	---

*Ket:*

5 = *Sangat Besar*

4 = *Besar*

3 = *Sedang*

2 = *Kecil*

1 = *Sangat Kecil*

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Anduna adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah kurangnya kepemilikan jamban.

**Tabel 127 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Dusun I, II, III Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan tentang PHBS	2	3	3	8	III
2	SPAL yang tidak memenuhi syarat	5	4	3	12	I
3	Kurangnya tempat sampah dan cara pengelolaan sampah yang salah	3	3	4	10	II

*Ket:*

5 = *Sangat Besar*

4 = *Besar*

3 = *Sedang*

2 = *Kecil*

1 = *Sangat Kecil*

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Anduna adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah SPAL yang tidak memenuhi syarat.

Dari masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu masalah-masalah yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk diselesaikan.

#### **4. Alternatif Pemecahan Masalah**

Terdapat 2 (dua) jenis intervensi penyelesaian masalah, yaitu :

- a. Intervensi Fisik, yaitu intervensi secara langsung.
- a. Intervensi Non-fisik, yaitu intervensi secara tidak langsung, seperti penyuluhan tentang masalah kesehatan.

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Anduna, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Alternatif pemecahan masalah tersebut terbagi 4, yakni:

- a. Pembuatan Jamban percontohan di dusun IV (intervensi fisik);
- b. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar (intervensi non-fisik);
- c. Pembuatan SPAL percontohan (intervensi fisik); dan
- d. Penyuluhan tentang PHBS (intervensi non-fisik).

#### **5. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah**

Adapun untuk penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness,*

*Leverage*) dengan menggunakan skor 1-5, dimana 1 berarti sangat kecil dan 5 berarti sangat besar untuk diprioritaskan.

Memprioritaskan alternatif pemecahan masalah dengan metode CARL, berarti melihat alternatif tersebut melalui 4 (empat) cara pandang, yakni:

- a. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana,
- b. *Accessibility*; kemudahan untuk dilaksanakan,
- c. *Readiness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut, dan
- d. *Leverage*; seberapa besar pengaruh masalah yang satu dengan yang lain.

**Tabel 128 Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

No.	Alternatif	C	A	R	L	Total (CxAxRxL)	Ranking
1	Pembuatan SPAL percontohan	4	4	5	3	240	<b>I</b>
2	Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar	4	4	3	3	144	<b>II</b>
3	Pembuatan Jamban Percontohan	4	4	4	2	128	<b>III</b>
4	Penyuluhan mengenai PHBS	3	3	4	3	108	<b>IV</b>

Berdasarkan penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu pembuatan SPAL percontohan dan pembuatan jamban percontohan yang merupakan intervensi fisik dan

penyuluhan kesehatan mengenai pengelolaan sampah yang benar dan penyuluhan PHBS sebagai bentuk intervensi non fisik.

## 6. Rencana Operasional Kegiatan (*Plan of Action*)

Adapun rencana operasional kegiatan (*Plan of Action*) yang akan dilaksanakan pada PBL II adalah sebagai berikut

**Tabel 128 Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan ( Plan of Action / POA )Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016**

Tujuan	Kegiatan/ Program	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Membuat SPAL percontohan yang memenuhi persyaratan	Pembuatan SPAL percontohan	PBL II (Tahun 2016)	Di rumah Kepala Desa Anduna	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Dusun I, II, dan III Desa Anduna	20% warga dusun I, II, dan III desa Anduna mengikuti kegiatan pembuatan SPAL percontohan	Swadaya masyarakat	30% warga desa Anduna memiliki SPAL	PBL III
Membuat Jamban Percontohan yang memenuhi persyaratan	Pembuatan Jamban percontohan	PBL II (Tahun 2016)	Di rumah Kepala RT Dusun IV	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Dusun IV Desa Anduna	50% warga dusun IV desa Anduna mengikuti kegiatan pembuatan jamban percontohan	Swadaya masyarakat	30% warga dusun IV desa Anduna memiliki Jamban	PBL III

Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Anduna mengenai pengelolaan sampah	Penyuluhan tentang pengelolaan sampah dengan benar	PBL II (Tahun 2016)	Balai Desa Anduna	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Anduna khususnya ibu rumah tangga	50% warga Desa Anduna mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah sebesar 50%	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS	Penyuluhan tentang PHBS	PBL II (Tahun 2016)	SDN 2 Laeya	Mahasiswa PBL	Siswa SDN 2 Laeya kelas 3,4, dan 5	50 % siswa SDN 2 Laeya mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan PHBS 50%	PBL III

## **C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I yaitu :

- a. Antusiasme masyarakat Desa Anduna dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- b. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Pembantu Desa Anduna, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.

### **2. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I di antaranya :

- a. Data kependudukan Desa Anduna belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
- b. Letak Dusun IV yang sangat berjauhan dengan dusun lainnya dan harus menyeberang bukit dalam jarak  $\pm 9$  Km untuk sampai ke sana membuat kami cukup kesulitan untuk mengumpulkan data di wilayah tersebut.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL I di Desa Anduna Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, jumlah penduduk di Desa Anduna pada tahun 2015 berjumlah 949 jiwa dengan jumlah 235 Kepala Keluarga.
2. Desa Anduna dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun I, II, III, dan IV, kepala urusan umum, kepala urusan ekbang, kepala urusan pamong tani, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan trantib, ketua LPM, ketua BPD, para ketua RT 1 sampai dengan 10, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.
3. Penduduk yang mendiami Desa Anduna sebagian besar merupakan penduduk bersuku Tolaki.
4. Mayoritas penduduk Desa Anduna beragama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen.
5. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak di Desa Anduna adalah petani dan buruh tani.
6. Sarana yang terdapat di Desa Anduna antara lain Balai Desa, Posyandu, Polindes, Masjid, TK, SD, Bank, Pertamina, Koperasi, dan pegadaian .
7. Ketika sedang jatuh sakit, sebagian besar penduduk Desa Anduna berobat ke Puskesmas Kecamatan Lainea.
8. Berdasarkan hasil data primer yang diperoleh, persalinan paling banyak dengan bantuan bidan yaitu sebanyak 30 dari 34 responden dan persalinan yang paling sedikit dengan bantuan dokter umum dan

dokter spesialis kandungan dengan jumlah masing-masing 1 dan 2 responden.

9. Sebagian besar tempat melahirkan masyarakat Desa Anduna adalah di rumah responden / Puskesmas / Rumah Sakit.
10. Berdasarkan data yang primer yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kesehatan di Desa Anduna, di antaranya :
  - a. Terkait dengan masalah PHBS, masih banyak penduduk Desa Anduna yang merokok di dalam rumah sehingga memicu terjadinya berbagai jenis penyakit seperti ISPA dan kanker paru-paru.
  - b. Rendahnya kepemilikan SPAL yang telah memenuhi syarat. Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa dari 23 responden yang memiliki SPAL, hanya terdapat 3 responden yang memiliki SPAL dalam kategori baik.
  - c. Di Desa Anduna sebagian besar masyarakat telah memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 61 responden atau 61 % dan sisanya yaitu 39 responden atau 39 % tidak memiliki tempat sampah. Dari 23 responden yang tidak memiliki tempat sampah, 12 responden membuang sampah rumah tangganya ke sungai/kali dan 5 responden lainnya membuang sampah rumah tangganya ke pekarangan dan dibiarkan begitu saja, serta 6 responden langsung membakar sampah rumah tangganya begitu saja. Meskipun sebagian besar responden telah memiliki tempat sampah, namun jika tempat sampah tersebut telah penuh maka sampah-sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Anduna serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Anduna mengenai bahaya membakar sampah.

11. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu:
  - a. Pembuatan SPAL percontohan
  - b. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah
  - c. Penyuluhan tentang penggunaan garam beryodium.
12. Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I:
  - a. Antusiasme masyarakat Desa Anduna dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
  - b. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Pembantu Desa Anduna, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.
13. Faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I adalah :
  - a. Data kependudukan Desa Anduna belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
  - b. Letak Dusun IV yang sangat berjauhan dengan dusun lainnya dan harus menyeberang bukit dalam jarak  $\pm 9$  Km untuk sampai ke sana membuat kami cukup kesulitan untuk mengumpulkan data di wilayah tersebut.

## **B. Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah:

1. Bagi Pemerintah, agar lebih bijak dalam menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan di Desa Anduna agar derajat kesehatan masyarakat Desa Anduna meningkat. Selain itu, penyediaan tempat bersalin yang memadai dalam hal fasilitas ruangan dan petugas kesehatan perlu dilaksanakan mengingat tingginya jumlah masyarakat Desa Anduna yang melakukan persalinan di rumah sendiri.

2. Bagi masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mengikuti berbagai jenis penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.
3. Bagi pengelola dalam menyusun kuesioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2014. **Sejarah Pendekatan Kesehatan Masyarakat**. FKM UHO: Kendari
- Manick, Chandra. **Metode Penentuan Prioritas**. 29 Januari 2016. Chandramanick.blogspot.com/2015/09/metode-penentuan-prioritas.html?m=1
- Mifbakhudhin, dkk. 2010. **Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Tinjauan Aspek Pendidikan, Pengetahuan, dan Pendapatan Perkapita di Rt 6 Rw 1 Kelurahan Pedurungan Tengah Semarang**. Unimus. Volume 6 No, 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4654&val=431>. 2 Februari 2016
- Rosiani, Ine. **Metode USG**. 29 Januari 2016. Rosiani90-inerosiani.blogspot.com/2012/01/usg.html?m=1
- Supriyatno, B. 2011. **Pengelolaan Air Limbah yang Berwawasan Lingkungan Suatu Strategi Dan Langkah Penanganannya**. BPPT. Volume 1, No.1. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JTL/article/download/149/144>. 1 Februari 2016
- Tendean, C, dkk. 2014. **Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Permukiman Kumuh di Kelurahan Calaca dan Istiqlal Kecamatan Wenang**. Universitas Sam Ratulangi. Volume 6, No. 3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/SABUA/article/download/6054/5572>. 1 Februari 2016.
- \_\_\_\_\_. **Laporan Bulanan Puskesmas Lainea**. 2015. Puskesmas Lainea: Konawe Selatan
- \_\_\_\_\_. **Profil Desa Anduna**. 2015. Anduna: Konawe Selatan
- \_\_\_\_\_. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Anduna**. 2015. Anduna: Konawe Selatan

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Daftar Nama dan Tanda Tangan Kelompok 8 PBL 1 Desa Anduna Kecamatan Laeya**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1	Muhammad Sabir	J1A1 14 030	1.
2	Syahrir	J1A1 14 135	2.
3	Murniati	J1A1 14 033	3.
4	Rahmayuningsih	J1A1 14 045	4.
5	Mardaniah	J1A1 14 130	5.
6	Hafshah	J1A1 14 096	6.
7	Wa Ramiana	J1A1 14 177	7.
8	Rurystia Ningsih Liambo	J1A1 14 154	8.
9	Eka Sri Wahyuningsih	J1A1 14 011	9.
10	Nurfety Surya Ningsih	J1A1 14 117	10.